

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Segala kelebihan dan kekurangan yang sudah penulis paparkan, buku ini tetap dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran baik bagi peserta didik maupun calon pendidik. Karena buku mata pelajaran Akidah Akhlak MI ini telah disesuaikan dengan format penyusunan dan konten yang ada di buku siswa yang diterbitkan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia serta mengacu pada pendekatan yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Metode mengawali tiap tema dengan satu ilustrasi gambar. Tiap awal bab kebanyakan dimulai dengan ilustrasi gambar yang menimbulkan ketertarikan peserta didik untuk fokus pada apa yang hendak dipelajari. Selanjutnya kisah teladan yang disuguhkan menarik minat peserta didik karena adanya percakapan pada kejadian tersebut serta poin dari setiap cerita jelas. Dari hal tersebut bisa dikatakan secara gambar dan cerita yang ditampilkan cukup mewakili tahap perkembangan anak yang senang pada visualisasi materi ajar dibanding abstraksi materi ajar.

Penggunaan kisah teladan pada mata pelajaran akidah Akhlak merupakan metode yang penting dalam menanamkan nilai pendidikan karakter serta menumbuhkan minat belajar peserta didik. Hal ini dilakukan karena pendidikan kurang dalam menyadarkan nilai secara bermakna. Dimana pemaknaan pendidikan yang syarat dengan penanaman nilai bergeser pada pemaknaan

pengajaran yang berkonotasi sebagai transfer pengetahuan. Sehingga menjadikan tantangan para pendidik dalam menanamkan nilai pendidikan karakter di sekolah.

B. Saran

Buku ini dapat digunakan sebagai salah satu rujukan dalam penyusunan media pembelajaran dan buku-buku dengan pokok bahasan yang relevan dengan buku ajar ini. Buku ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar peserta didik dan calon pendidik dengan tetap memanfaatkan sumber belajar lainnya. Semoga buku ajar yang kami susun dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat untuk direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.